

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**Hanan Sunu Prasetyo**

**207.613.007**

**Judul: Upaya Diplomasi ASEAN Mencegah Peredaran  
SALW (Small Arms and Light Weapon) Ilegal Periode Tahun 2001-2011.**

**(i-xii + 62) halaman (5 tabel) + Daftar Pustaka ( 15 Buku + 6 Jurnal + 19 Situs  
Internet)**

**ABSTRAK**

*Small arms and light weapons* merupakan *instrument* dalam suatu badan penegak hukum maupun individu yang secara sah dapat digunakan dan diperjual-belikan menurut hukum internasional maupun hukum di negara masing-masing. Namun, pada perkembangannya terdapat aktor-aktor yang tidak bertanggung jawab atas proliferasi senjata-senjata ini tanpa keabsahan dari negara satu ke negara lainnya. Senjata *Small arms and light weapons* yang tidak terkontrol menimbulkan aksi kriminalitas hingga gerakan separatis. Di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara yang saling bertetangga di Asia Tenggara memiliki hubungan yang cukup bernuansa konfliktual. Dengan keadaan seperti itu, keberadaan ASEAN menjadi harapan untuk menumbuhkan hubungan bernegara yang harmonis. Ilegal senjata ringan dan senjata kecil bersifat lintas negara. Oleh karena itu, diperlukannya upaya yang serius dalam menangani permasalahan penyelundupan senjata kecil dan ringan dalam tingkat nasional maupun dalam lingkup kerjasama regional ataupun dalam lingkup kerjasama internasional. Hal tersebut bisa dilakukan dalam bentuk kesepakatan-kesepakatan maupun menindaklanjuti kesepakatan yang dihasilkan. Konsep perdagangan senjata ilegal, teori regionalisme, dan *comprehensive security* menjadi seperangkat dalam menganalisa terdapatnya fenomena isu *small arms and light weapon* ilegal di kawasan Asia Tenggara dimana ASEAN dalam meningkatkan kerjasama dalam bidang keamanannya melakukan pendekatan diplomasi secara komprehensif kepada sesama anggota ASEAN dan juga memperlebar kerjasamanya dalam isu ini hingga keluar kawasan Asia Tenggara.

**Kata Kunci:**

*Small Arms and Light Weapon, ASEAN, Ilegal*

**PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA UNIVERSITY  
SOCIAL & POLITICAL SCIENCE FACULTY  
INTERNATIONAL RELATION**

**Hanan Sunu Prasetyo  
207.613.007**

**(i-xii + 62) pages (5 table) + Bibliography ( 15 Books + 6 Journals + 19 Websites)**

**Title: ASEAN Diplomacy Efforts to Prevent  
Illegal SALW (Small Arms and Light Weapon) Period 2001-2011.**

**ABSTRACT**

Small arms and light weapons is an instrument in a law enforcement agency or individual can legally be used and traded according to international law and the laws of their respective countries. However, the development actors who are not responsible for the proliferation of these weapons without validity from country to country. Weapons Small arms and light weapons pose uncontrolled criminal acts to the separatist movement. In Southeast Asia. Countries neighboring each other in Southeast Asia have a fairly nuanced conflictual relationship. In such circumstances, the existence of ASEAN a hope to foster a harmonious relationship state. Illegal small arms and light weapons cross countries. Therefore, the need for a serious effort to address the problem of smuggling of small arms and light weapons within the scope or in the scope of international cooperation. This can be done in the form of agreements and follow up to an agreement. The concept of the illegal arms trade, regionalism theory, and a set of comprehensive security in analyzing the issue of the presence of the phenomenon of small arms and light weapons illegal in South East Asia where ASEAN to improve cooperation in the field of security in a comprehensive diplomatic approach to fellow members of ASEAN and also widen cooperation in this issue to come out of Southeast Asia.

**Keywords:**

**Small Arms and Light Weapon, ASEAN, Illegal**